

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Strategi menjadi bagian perencanaan jangka panjang guna meraih sebuah tujuan yang terdiri dari hal-hal penting yang diperlukan oleh sebuah organisasi maupun perusahaan. Strategi dapat menjamin organisasi maupun perusahaan agar bertahan bahkan berkembang di masa depan. Strategi sesungguhnya adalah perencanaan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Strategi tidak hanya melulu dipahami sebagai siasat untuk berperang maupun dalam hal olahraga, tetapi juga merambat ke organisasi, perusahaan, bahkan bisnis sekalipun. Dengan strategi orang dapat menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Karenanya, strategi berperan sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan aspek internal maupun eksternal organisasi. Bahkan untuk meningkatkan partisipasi keanggotaan pun perlu adanya strategi.

Sebuah organisasi tidak akan bisa beroperasi sesuai apa yang diharapkan, apabila tidak ada keterlibatan kerjasama pengurus dan juga anggotanya. Partisipasi berperan sangat penting dalam proses pembangunan baik berupa ucapan/perkataan atau pendapat maupun berupa kegiatan dengan menyumbangkan tenaga, keahlian,

---

<sup>1</sup> Febry Aswady, "Strategi Dakwah Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia Santri Di Desa Ujung Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone" (2020): 1.

pikiran, waktu luang, uang atau materi, yang pada intinya memberikan manfaat dan dapat menikmati hasilnya.<sup>2</sup> Partisipasi menjadi bagian penting dari sebuah organisasi untuk meningkatkan keikutsertaan anggotanya untuk berperan aktif dalam kegiatan organisasi, salah satunya di organisasi ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra, yang minim sekali partisipasi dari anggotanya dalam kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim, padahal itu merupakan inti kegiatan KSI.

Keberadaan majelis ta'lim di berbagai wilayah Banjarmasin menjadi sangat penting dalam memecahkan berbagai macam permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat, mulai dari golongan tua, dewasa, atau bahkan remaja. Mengingat peran keberadaan majelis ta'lim yang sangat besar dalam memberikan pengaruh untuk menanamkan aqidah yang benar dan mengajarkan akhlak yang mulia, karena majelis ta'lim merupakan tempat belajar dan mengajar yang fleksibel serta tidak adanya keterikatan waktu. Majelis ta'lim bersifat terbuka untuk umum kepada siapapun yang ingin berhadir tanpa memandang usia. Dengan adanya majelis ta'lim di tengah-tengah masyarakat yang memiliki tujuan untuk memperluas ilmu pengetahuan agama serta keyakinan (aqidah) yang akan memberikan pengalaman luar biasa tentang ajaran agama. Selain itu, majelis ta'lim juga menjadi ajang silaturahmi para jamaah untuk mempererat kebersamaan dan meningkatkan kesadaran tentang agama, bahkan mensejahterakan bahtera rumah tangga dan mensejahterakan lingkungan di sekitar majelis ta'lim tersebut diselenggarakan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ashri Azhari, Lilis Karwati, and Nastiti Novitasari, "Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan" 2, no. 1 (2021): 69.

<sup>3</sup> Sunarti, "Strategi Peningkatan Partisipasi Anggota Majelis Fastabiqul Khairat Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Kelurahan Tetabatu Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa" (2021).

Di bumi Kalimantan khususnya untuk Kalimantan Selatan oleh banyak orang disebut-sebut sebagai daerah yang religius, hal ini karena banyaknya tersebar majelis-majelis ta'lim yang tersebar di berbagai wilayah, sehingga menjadikan majelis ta'lim sebagai salah satu tempat utama pendidikan untuk mengkaji ilmu agama selain di pondok pesantren. Kebanyakan yang mengisi dan menghadiri majelis ta'lim zaman sekarang adalah anak-anak muda, hal ini menjadi suatu hal yang patut diapresiasi, karena di usia yang masih muda sudah mau menghadiri majelis ta'lim dengan mengorbankan waktu masa mudanya untuk nongkrong bersama teman-teman. Salah satu majelis ta'lim yang akan dibahas adalah majelis ta'lim yang dikelola oleh Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra di Madrasah 'Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Madrasah 'Aliyah Negeri 2 (MAN) Kota Banjarmasin, berada di Jalan Pramuka Komplek Semanda, RT. 20 No. 28, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah instansi Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah bercorakkan agama islam yang merupakan ciri khas utama sebagai madrasah yang mengemban ilmu pengetahuan dan kemampuan akademik, non akademik, serta mendidik akhlakul karimah. MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki banyak sekali ekstrakurikuler yang bisa dijadikan sebagai benteng utama dan garda terdepan untuk membentuk karakteristik siswa serta menambah wawasan tentang agama islam, salah satunya Kelompok Studi Islam (KSI) Adz-Dzikra. Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra ini merupakan organisasi ekstrakurikuler yang berada dibawah naungan instansi MAN 2 Kota Banjarmasin. KSI adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bergerak dalam bidang

dakwah. Dakwah disini dapat dilihat dalam berbagai bentuk kegiatan, contohnya majelis ta'lim, ceramah, mentoring. Kegiatan yang dilakukan oleh KSI ini juga turut serta membantu dalam bidang pendidikan keagamaan.

Nama Adz-Dzikra mengambil tempat pelaksanaan kegiatan KSI ini yaitu di masjid Adz-Dzikra yang berada satu lokasi di MAN 2 Kota Banjarmasin. KSI Adz-Dzikra ini berdiri sejak tahun 2007, dengan salah satu pendirinya yaitu bapak Alm. H. Abdul Majid, beliau ini pendiri dan juga ketua masjid Adz-Dzikra. KSI hampir mirip dengan ROHIS (Rohani Islam), kedua organisasi tersebut bergerak pada kegiatan keagamaan seperti acara peringatan isra mi'raj, peringatan maulid Nabi, pekan muharram, dan yang lainnya. Selain itu, KSI juga banyak mengadakan kegiatan lainnya seperti majelis ta'lim, mentoring, ziarah dan rihlah, riyadhoh (olahraga), silaturahmi antar anggota. Sedangkan agenda KSI selama 1 periode kepengurusan ada 7, yaitu pekan muharram, pendidikan dan pelatihan (diklat), peringatan maulid Nabi, ziarah, rihlah, peringatan isra mi'raj, haul abah guru Sekumpul, bukber (buka bersama) bersama dengan seluruh anggota KSI.

Dengan adanya organisasi ini, bertujuan untuk tetap menjaga aqidah yang lurus yaitu aswaja (*ahlussunnah wal jama'ah*). Kegiatan dalam organisasi ini yaitu pengajian majelis ta'lim, mentoring (halaqah), dan ziarah ke makam waliyullah. Meskipun memiliki kegiatan keagamaan yang banyak di organisasi ini, tetapi organisasi ini memiliki masalah yaitu berupa menurunnya partisipasi dari para anggotanya untuk menghadiri kegiatan majelis ta'limnya, hal ini karena sempat terhentinya seluruh kegiatan utama dari organisasi ini pasca pandemi di tahun 2020. Setelah pandemi berakhir, seluruh kegiatan KSI Adz-Dzikra tetap tidak berjalan

alias mati suri. Hal ini karena tidak adanya izin dari pihak madrasah untuk menyelenggarakan kegiatan dan berkurangnya dana operasional dari madrasah, sehingga mengakibatkan sulitnya KSI Adz-Dzikra menjalankan kegiatan-kegiatannya. Maka dapat disimpulkan, bahwa menurunnya partisipasi dari anggotanya disebabkan oleh faktor eksternal yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 dan faktor internal yang diakibatkan berkurangnya dana operasional dari Madrasah. Berdasarkan hasil wawancara awal, saudara Muhammad Nabil yang merupakan salah satu anggota KSI Adz-Dzikra, alasan dia mengikuti KSI Adz-Dzikra ialah karena organisasi ini bergerak di bidang keagamaan, ditambah lagi ada majelisnya, tapi karena kegiatan rutin KSI banyak tidak terlaksana, banyak anggota yang memilih mengundurkan diri.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti mendapatkan informasi dari ketua umum KSI Adz-Dzikra, yaitu saudara Hasyim Asy'ari, dia mengatakan bahwa sekarang banyak anggota KSI yang berhenti mengikuti KSI, dikarenakan banyak kegiatan KSI yang tidak terlaksana karena beberapa faktor, yang pertama terkendala dananya, ditambah lagi bertepatan dengan masa pandemi covid-19. Yang kedua, terkendala waktu, MAN 2 menerapkan sistem *fullday school*, sehingga sangat sulit untuk mencari waktu luang untuk melaksanakan majelis ta'lim seperti dulu lagi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina KSI Adz-Dzikra yaitu bapak Achmad Syamsuri diperoleh informasi bahwa dulu pada tahun 2017-an ke bawah,

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Muhammad Nabil, anggota KSI Adz-Dzikra, 30 Januari 2024, pukul 17.00

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hasyim Asy'ari, ketua umum KSI Adz-Dzikra, 7 Maret 2023, pukul 17.00

banyak anggota KSI yang hadir, jumlahnya sekitar sampai 40 orang. Seiring berjalannya waktu, jumlah kehadiran yang awalnya dihadiri sekitar 40 orang, sekarang (rentan waktu 2018-an ke atas) jumlah kehadirannya bisa dihitung pakai jari, yaitu sekitar 10-15 orang saja lagi.<sup>6</sup> Pada tahun 2023 setelah Pandemi Covid-19, jumlah keikutsertaan anggota sekitar 30 orang, tetapi tidak ada kegiatan Majelis Ta'lim yang biasanya rutin diselenggarakan, ini karena kurangnya dana dan terbatasnya waktu. Dibeberapa sekolah lain yang memiliki organisasi ekstrakurikuler KSI tidak memiliki kegiatan majelis ta'lim yang diisi oleh penceramah dari luar, sehingga ini menjadi keunggulan tersendiri bagi KSI Adz-Dzikra dibanding KSI yang ada di sekolah lain. Dari karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti di organisasi ini dengan mengangkat judul “Strategi Peningkatan Partisipasi Anggota KSI Adz-Dzikra Untuk Menghadiri Majelis Ta'lim Di MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti menulis rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi peningkatan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pembina KSI Adz-Dzikra, bapak Achmad Syamsuri, 30 November 2023, pukul 16.00

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri kegiatan majelis ta'lim MAN 2 Kota Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi para peneliti dan pembaca. Manfaat dari penelitian ini terbagi:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Diharapkan menjadi masukan untuk KSI Adz-Dzikra.
  - b. Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada pengurus dan anggota KSI Adz-Dzikra.

- c. Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah sebagai wawasan tambahan untuk peneliti yang meneliti strategi peningkatan di masa yang akan datang.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Kegunaan untuk jurusan Manajemen Dakwah

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat dan dapat digunakan jurusan manajemen dakwah untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam strategi peningkatan partisipasi anggota majelis untuk berhadir ke majelis ta'lim.

- b. Kegunaan untuk KSI Adz-Dzikra

Diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk meningkatkan partisipasi anggota KSI Adz-Dzikra untuk menghadiri majelis ta'lim di MAN 2 Kota Banjarmasin.

- c. Kegunaan untuk Siswa-Siswi MAN 2 Kota Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tempat untuk menambah wawasan keilmuan mereka terutama ilmu agama dan diharapkan bisa menjadi tombak utama untuk menjaga aqidah ahlussunnah wal jama'ah.

## **E. Definisi Operasional**

Agar menghindari terjadinya kesalahpahaman pada penelitian ini, peneliti menetapkan definisi operasional sebagai berikut:



## 1. Strategi

Strategi menjadi bagian penting bagi seseorang dalam upaya membuat skema untuk meraih tujuan tertentu dari sebuah kelompok, organisasi, maupun perusahaan.<sup>7</sup> Strategi sebenarnya merencanakan dan mengatur sebagai upaya mencapai sebuah tujuan yang ditentukan, karena strategi yang bagus dapat dilihat dari nilai-nilai anggotanya, yang membuat mereka memiliki komitmen dengan tujuan perusahaan dan menjadi motivasi untuk anggotanya. Adapun strategi yang diteliti di penelitian ini diambil dari ilmu manajemen strategi yaitu: penyusunan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi.

## 2. Partisipasi

Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan maupun keterlibatan setiap orang untuk menyampaikan aspirasi dan pendapatnya dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan kepentingan orang banyak.<sup>8</sup> Partisipasi juga dapat diartikan kontribusi dari segi mental dan emosional seseorang dalam sebuah kelompok, yang tentunya tidak lupa berperan aktif pada tujuan kelompok dan siap mengemban tanggung jawab dalam usaha mencapai tujuan tersebut.<sup>9</sup> Adapun partisipasi yang diteliti di penelitian ini adalah jenis partisipasi langsung, yaitu untuk berhadir di kegiatan majelis ta'lim sampai kepada kegiatan evaluasi.

---

<sup>7</sup> Juni Iswanto, Amiartuti Kusmaningtyas, and Murgianto, "Strategic Management Of Education To Enhance Enviromental-Oriented Competitiveness On Indrustial 4.0," *International Journal of Economics, Business and Accounting Research* 3, no. 2 (2019).

<sup>8</sup> Ike Atikah Ratnamulyani and Beddy Iriawan Maksudi, "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* 20 (2018).

<sup>9</sup> Ptries H. Kalangkahan, William A. Areros, and Stefanus Sampe, "Kajian Partisipasi Masyarat Dalam Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Di Kota Bitung," *Jurnal Ilmiah Society* (2017).

### 3. Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim menjadi lingkungan kedua untuk para remaja setelah dari lingkungan keluarga, dimana para remaja menuntut ilmu keagamaan yang merupakan suatu kewajiban untuk memahaminya. Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan Islam non formal yang menggunakan kurikulum secara khusus yang tentu sedikit banyaknya memiliki perbedaan dengan kurikulum pendidikan formal, dengan penyelenggaraan secara berkala yang diikuti oleh berbagai orang, jama'ah, maupun masyarakat sekitar.<sup>10</sup> Majelis ta'lim yang diteliti ialah majelis ta'lim yang diselenggarakan oleh organisasi ekstrakurikuler KSI Adz-Dzikra di Masjid Adz-Dzikra MAN 2 Kota Banjarmasin.

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi yang akan peneliti teliti ini, terdapat beberapa skripsi, jurnal penelitian, dan karya tulis ilmiah yang lain pada tahun-tahun terdahulu, yang didalamnya terdapat hal-hal yang berkaitan dengan Strategi Peningkatan Partisipasi antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti pada jurnal yang berjudul "Strategi Peningkatan Partisipasi Majelis Ta'lim Fastabiqul Khairat Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Kelurahan Tetabatu Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa". Penelitian ini bertujuan meningkatkan partisipasi anggota majelis ta'lim Fastabiqul Khairat Kabupaten Gowa untuk mengikuti kegiatan

---

<sup>10</sup> Nia Nuraida and Lilis Nurteti, "Peran Majelis Ta'lim Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak" 2, no. 2 (n.d.).

keagamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik studi kasus dan observasi. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa perumusan strategi untuk mengajak para pengurus untuk berkumpul dan bermusyawarah antar pengurus dalam menyusun program kegiatan majelis ta'lim. Adapun langkah-langkah dalam upaya perumusan strategi majelis ta'lim Fastabiqul Khairat di Kelurahan Tete Batu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa meliputi, pengenalan sasaran dan pengkajian tujuan. Pengenalan sasaran dilakukan dengan cara pendekatan sosiologis untuk mengetahui berapa banyak jumlah anggota yang terlibat, agar pada saat kegiatan majelis ta'lim yang akan dilaksanakan itu benar-benar dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dan sesuai dengan kondisi para jama'ah. Pengkajian tujuan ini melalui kegiatan dakwah dan kegiatan sosial dengan meningkatkan pengamalan ilmu agama yang didapatkan serta meningkatkan kualitas silaturahmi antar semua pengurus.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elva Wahyuni pada skripsi yang berjudul "Partisipasi Ibu-Ibu Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Haq Di RT 06 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu". Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan bidang keagamaan di majelis ta'lim Nurul Haq. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim sudah terlaksana dengan baik akan tetapi partisipasi ibu-ibu dalam mengikuti

kegiatan majelis ta'lim Nurul Haq ini masih rendah ini dilihat dari sebanyak 26 anggota yang dapat berhadir atau datang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim hanya sekitar 5-10 orang saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muhammad Sakmang pada skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Imam Masjid Dalam Meningkatkan Jama'ah Di Masjid Nurul Haq Desa Taeng Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kehadiran jama'ah di masjid Nurul Haq. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data dari responden. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dengan mengadakan pengajian setiap bulan di masjid Nurul Haq dan terbuka untuk umum.

Hasil dari ketiga penelitian terdahulu yang telah diambil kesimpulan bahwasanya, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dengan tujuan mempermudah para pembaca untuk memahami isi dari pembahasan proposal ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari halaman sampul yang beri judul, logo UIN Antasari Banjarmasin, Nama, NIM, Program Studi, Fakultas, Universitas, Kota dan Tahun, dan Daftar Isi.

BAB II KAJIAN TEORI, terdiri atas Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian

terdahulu, Kajian Teori, Kerangka pikir, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN, yang terdiri dari Daftar Pustaka Sementara dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, yang terdiri tentang hasil dari penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB V PENUTUP, Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> “Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin 2021.,”.